

- a. kontrasepsi IUD : pengertian IUD, jenis IUD, keuntungan dan kerugian IUD, cara kerja IUD, persyaratan pemakaian IUD, waktu pemasangan IUD, prinsip pemasangan, prosedur pencabutan, tempat pelayanan pemasangan IUD, kunjungan ulang IUD
- b. Mendeskripsikan faktor kebijakan program KB yang meliputi : akses dan kualitas pelayanan KB, peningkatan KB metode jangka panjang, kemitraan, KIE, pembinaan dan pemantapan peserta KB aktif
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu akseptor KB di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang
- d. Menganalisis hubungan akses terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu akseptor KB di Kecamatan Pedurungan kota Semarang
- e. Menganalisis hubungan kualitas pelayanan KB terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu akseptor KB di Kecamatan Pedurungan kota Semarang.
- f. Menganalisis hubungan kemitraan terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu akseptor KB di Kecamatan Pedurungan kota Semarang
- g. Menganalisis hubungan KIE terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu akseptor KB di Kecamatan Pedurungan kota Semarang.
- h. Menganalisis hubungan pembinaan dan pemantapan peserta KB aktif terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD pada ibu akseptor KB di Kecamatan Pedurungan kota Semarang.

A. Manfaat Penelitian

1. Bagi Badan Pemberdayaan Perempuan Masyarakat dan Keluarga Berencana, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dasar memberi rekomendasi kebijakan program KB dalam perencanaan dan pelaksanaan peningkatan kesertaan IUD serta pembinaan lebih lanjut melalui aktivitas PLKB hingga Posyandu.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman menganalisis pengaruh faktor akses dan kualitas pelayanan KB,

peningkatan KB metode jangka panjang, kemitraan, KIE, dan pelayanan program KB nasional, pembinaan dan pemantapan peserta KB aktif terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD di masyarakat.

3. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi peneliti yang selanjutnya yang akan memperdalam kajian mengenai kebijakan program KB
4. Bagi akademik dapat memberi masukan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan pengembangan ilmu tentang faktor akses dan kualitas pelayanan KB, peningkatan KB metode jangka panjang, kemitraan, KIE, dan pelayanan program KB nasional, pembinaan dan pemantapan peserta KB aktif terhadap pemilihan alat kontrasepsi IUD.

B. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan sejak bulan September 2010 – Juli 2011

2. Ruang lingkup tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Pedurungan kota Semarang

3. Ruang lingkup materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat bidang kajian kebijakan program KB.